

Nomor : AE/066/V-13/DR/as
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 10 Mei 2013

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. **Bapak Hoesen**, *Direktur Penilaian Perusahaan*

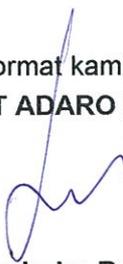
Perihal : **Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode April 2013**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi PT Adaro Indonesia selaku anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk untuk bulan April 2013.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk



PT Adaro Energy, Tbk.

Devindra Ratzarwin
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.

- Direktur Direktorat PKP Sektor Riil;
- Direksi PT Adaro Energy, Tbk.

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI
PT ADARO ENERGY Tbk
APRIL 2013**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang ± 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan April 2013.

BAB I LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal**.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama **Envirocoal** yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

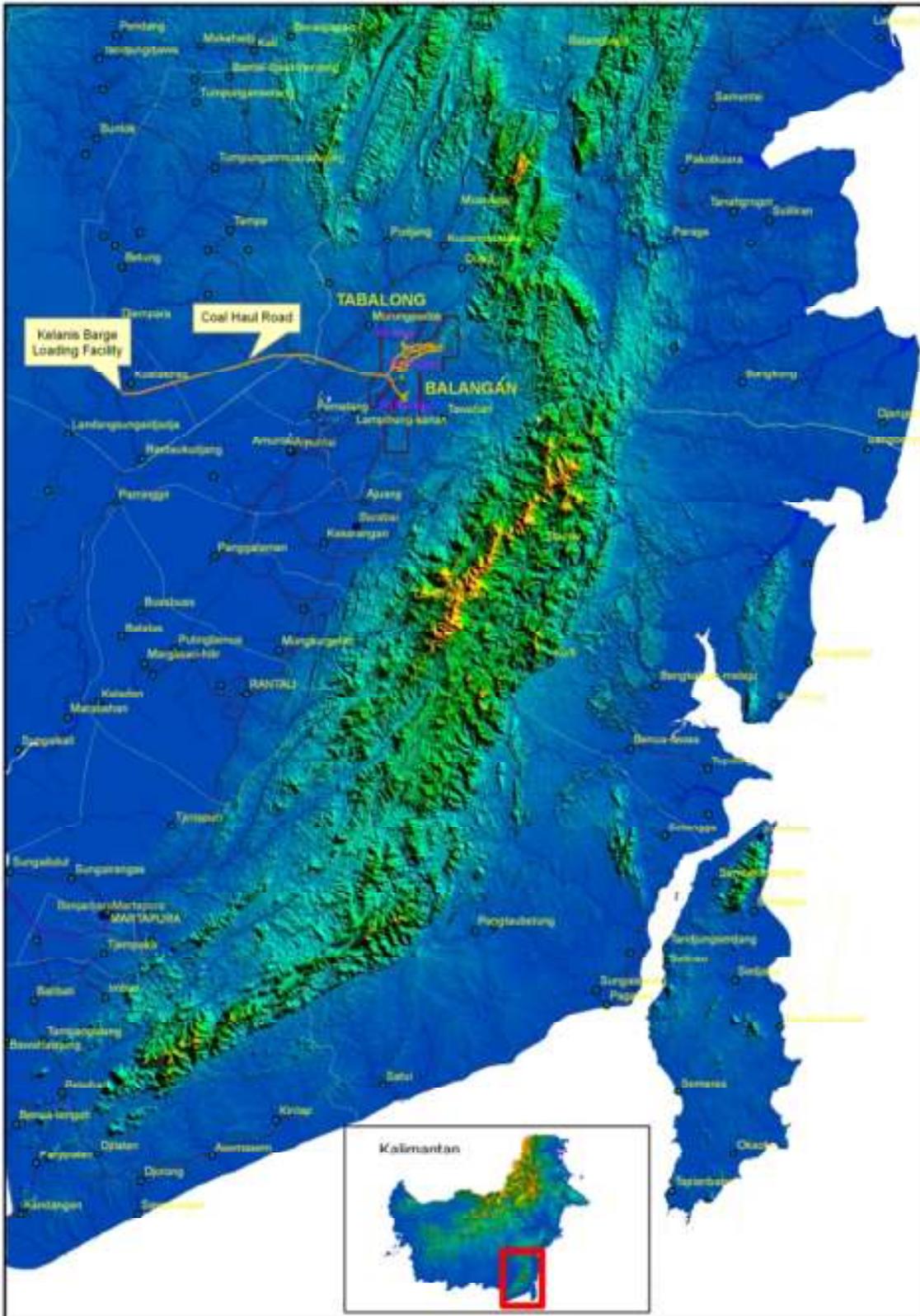
Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan pengupasan batuan penutup dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

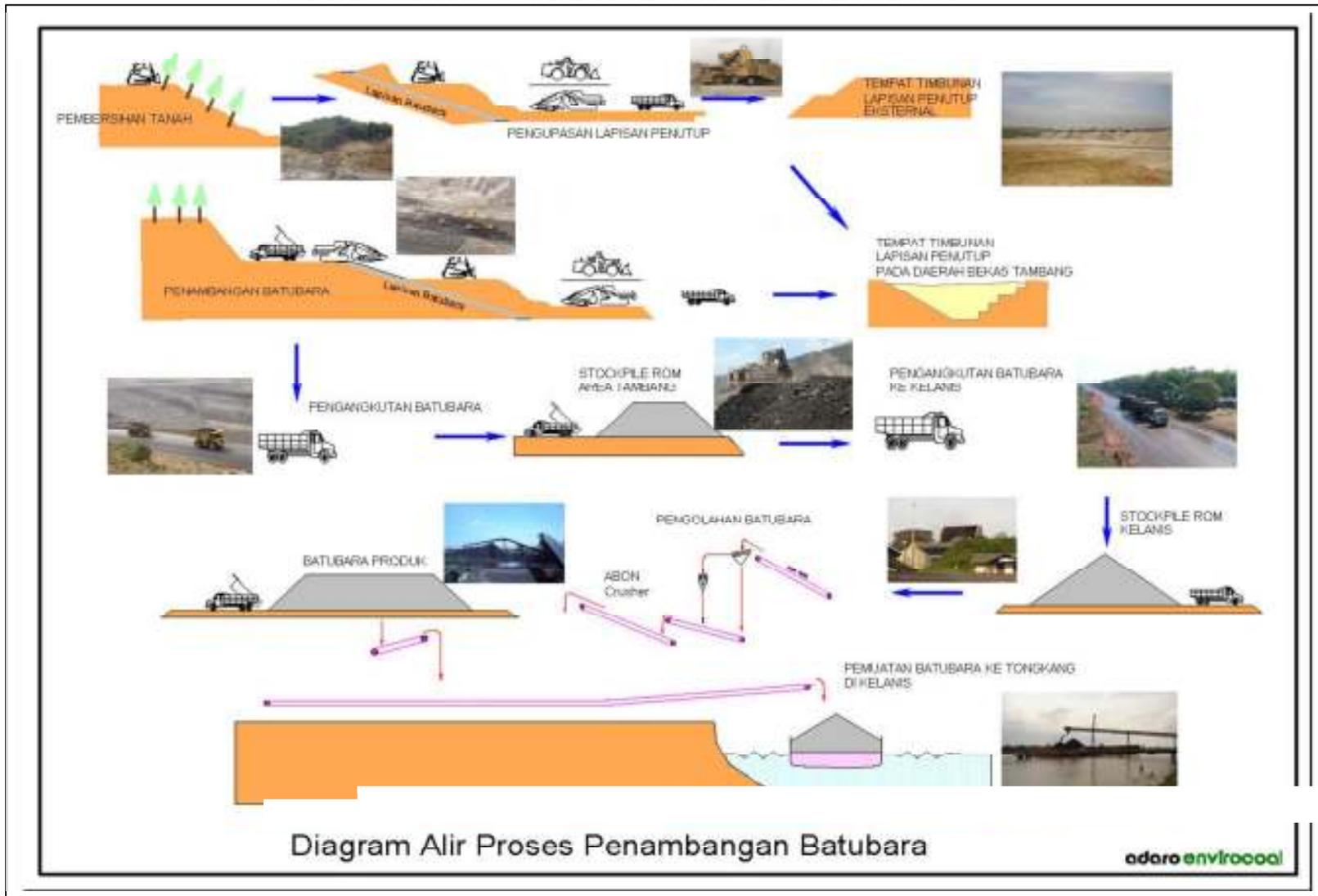
Pada tahun 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,036 orang, terdiri dari 1,011 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



BAB II

EKSPLOKASI

I. 1 Daerah Pengeboran

Kegiatan eksplorasi dan *Geotech* diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data geologi, *geo hidrologi*, *acid mine drainage* (AMD).

Pada bulan April 2013, kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk *instalasi vibrating wire piezometer* lokasi Tambang Tutupan.
2. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk *instalasi drainhole* lokasi Tambang Tutupan.
3. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk *instalasi piezometer monitoring* muka air tanah lokasi Tambang Tutupan.
4. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk *uji acid mine drainage* Tambang Paringin.
5. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk *uji acid mine drainage* Tambang Wara.
6. Melakukan pengeboran *infill* daerah Tutupan untuk memastikan arah penyebaran dan kemiringan Batubara.
7. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang terbuka untuk mencari *resource* baru daerah Tutupan.

II. 1 Biaya Eksplorasi

Operating Expense	April 2013		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	252,269	255,327	987,097	883,816

I. 2 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging*

adaro

geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole* maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

I. 3 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 *rig*, yaitu Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 3 *rig*, jenis Jackro AEI 05-240, AEI 01-240 dan AEI 02-350 yang beroperasi di Tutupan.

Kegiatan *logging* geofisika dilakukan oleh PT Velseis Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Resource Modeling* berada dalam *Department Geology*.

I. 4 Kemajuan Drilling

Area Tutupan

Selama bulan April 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut :

- Pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *vibrating wire piezometer* oleh *Geotech* sebanyak 4 lubang dengan kedalaman 443 meter dan kedalaman *logging* 437 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *drainhole* oleh *Geotech* sebanyak 11 lubang dengan kedalaman 2293 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *piezometer* oleh *Geotech* sebanyak 5 lubang dengan kedalaman 239.5 meter dan kedalaman *logging* 234.4 meter.
- Pengeboran *infill* lubang terbuka untuk analisa sebaran dan kemiringan Batubara sebanyak 17 lubang dengan kedalaman 2961 meter dan kedalaman *logging* 2929.3 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk mencari *resource* baru sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 404.5 meter dan kedalaman *logging* 399.5 meter.

Area Paringin

Selama bulan April 2013 kegiatan pemboran di area Paringin sebagai berikut:

- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 3 lubang dengan total kedalaman *drilling* 536.5 meter dan kedalaman *logging* 534.8 meter.

Area Wara

Selama bulan April 2013 kegiatan pemboran di area Wara sebagai berikut :

- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 5 lubang dengan total kedalaman *drilling* 566.9 meter dan kedalaman *logging* 559.6 meter.

Jumlah total pengeboran yang dilakukan selama periode April 2013 adalah sebanyak **47** lubang dengan total kedalaman **7444.4** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **5094.60** meter.

	Area	Core			Openhole			TOTAL		
		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Exploration	Tutupan				19	3365.5	3328.8	19	3365.5	3328.8
	Wara	5	566.9	559.6				5	566.9	559.6
	Paringin	3	536.5	534.8				3	536.5	534.8
Geotech	Tutupan				20	2975.5	671	20	2975.5	671
Grand Total								47	7444.40	5094.60

I. 5 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan Mei 2013 dapat di lihat pada tabel dibawah dengan rincian sebagai berikut :

- **Tutupan**
 - Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 11 titik dengan kedalaman 3550 meter.
 - Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 400 meter.

- **Wara**
 - Pengeboran untuk pengambilan sampel uji kualitas Batubara oleh *Geology* sebanyak 5 titik dengan kedalaman 840 meter.
 - Pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* sebanyak 5 titik dengan kedalaman 895 meter.

- **Paringin**
 - Pengeboran eksplorasi *resource* baru oleh *Geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 400 meter.

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Jumlah	Kedalaman
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman		
Tutupan	2	400	11	3550					13	3,950
Wara	5	840					5	895	10	1,735
Paringin			2	400					2	400
Kelanis									0	-
Total	7	1240	13	3950			5	895	25	6,085
Grand Total	20		5190		5		895			